



PENGARUH KOMITMEN KERJA, DISIPLIN KERJA, DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PRESTASI KERJA GURU UPT SD NEGERI SIDOREJO 1 DAN UPT SD NEGERI SIDOREJO 2 KECAMATAN TUBAN KABUPATEN TUBAN

Tutik Sriwahyuni¹, Ahmad Thohirin², Suyitno³

^{1,2,3} Universitas Gresik, Indonesia

Email: tutiksriwahyuni5891@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i3.3255>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 March 2026

Final Revised: 11 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 30 June 2026

Keywords:

Work Commitment

Work Discipline

Organizational Culture

Teacher Job Performance

Elementary School



ABSTRACT

Objective: Teacher work performance is one of the essential determinants of educational quality and institutional effectiveness, particularly in achieving learning outcomes and supporting the implementation of educational quality assurance. This study aimed to examine the effects of work commitment, work discipline, and organizational culture on teachers' work performance, both partially and simultaneously, at UPT SD Negeri Sidorejo 1 and UPT SD Negeri Sidorejo 2, Tuban District, Tuban Regency. **Methods:** This study employed a quantitative explanatory research design. The population consisted of all teachers from both schools, totaling 50 respondents. Since the population was relatively small, saturated sampling was applied so that all teachers became research respondents. Data were collected using structured questionnaires and analyzed through multiple linear regression after passing validity, reliability, and classical assumption tests. **Results:** The findings revealed that work commitment had a positive and significant effect on teacher work performance with an effective contribution of 23.6%. Work discipline also positively and significantly influenced teacher work performance with a contribution of 18.1%. Organizational culture demonstrated a positive and significant influence with an effective contribution of 18.1%. Simultaneously, the three independent variables significantly affected teacher work performance. Among them, work commitment emerged as the most dominant variable affecting teacher performance.

ABSTRAK

Objektif: Prestasi kerja guru merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan serta peningkatan mutu sekolah. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh komitmen kerja, disiplin kerja, dan budaya organisasi terhadap prestasi kerja guru baik secara parsial maupun simultan pada guru UPT SD Negeri Sidorejo 1 dan UPT SD Negeri Sidorejo 2 Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban. **Metode:** Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis explanatory research. Populasi penelitian berjumlah 50 guru yang seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket, sedangkan analisis data menggunakan regresi linier berganda yang didahului dengan uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja guru dengan kontribusi efektif sebesar 23,6%. Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan sebesar 18,1%, sedangkan budaya organisasi juga berpengaruh positif dan signifikan sebesar 18,1%. Secara simultan ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru. Variabel komitmen kerja menjadi faktor yang memberikan pengaruh paling dominan dibandingkan variabel lainnya.

Kata Kunci: Komitmen Kerja, Disiplin Kerja, Budaya Organisasi, Prestasi Kerja Guru, Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidikan yang diselenggarakan pada setiap jenjang, khususnya pendidikan dasar sebagai fondasi pembentukan karakter, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Dalam penyelenggaraan pendidikan dasar, guru memiliki posisi yang sangat strategis karena berperan sebagai perencana, pelaksana, sekaligus evaluator proses pembelajaran. Oleh sebab itu, keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak dapat dilepaskan dari tingkat prestasi kerja guru yang menjadi ujung tombak pencapaian tujuan pendidikan.

Prestasi kerja guru menggambarkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas profesional secara efektif sesuai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Prestasi kerja tersebut tercermin melalui kualitas penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, evaluasi hasil belajar, inovasi pembelajaran, serta tanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik. Guru dengan prestasi kerja yang tinggi akan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu sekolah, keberhasilan implementasi kurikulum, serta pencapaian indikator kinerja pendidikan, termasuk pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK).

UPT SD Negeri Sidorejo 1 dan UPT SD Negeri Sidorejo 2 Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban merupakan dua sekolah dasar negeri yang berada pada lingkungan sosial dan administratif yang relatif sama. Kedua sekolah memperoleh dukungan kebijakan pendidikan yang setara dari pemerintah daerah, namun menunjukkan variasi dalam capaian prestasi kerja guru. Perbedaan tersebut terlihat pada kualitas administrasi pembelajaran, kedisiplinan, pelaksanaan pembelajaran, inovasi guru, maupun hasil supervisi akademik. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya faktor-faktor organisasi yang memengaruhi prestasi kerja guru.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa prestasi kerja guru dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal organisasi. Salah satu faktor yang banyak dikaji adalah komitmen kerja. Komitmen kerja mencerminkan tingkat loyalitas, keterikatan emosional, rasa memiliki, serta kesediaan guru untuk memberikan kontribusi terbaik bagi sekolah. Guru yang memiliki komitmen tinggi cenderung menunjukkan tanggung jawab yang lebih besar terhadap pelaksanaan tugas profesional sehingga menghasilkan kinerja yang lebih optimal.

Selain komitmen kerja, disiplin kerja juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan prestasi kerja guru. Disiplin kerja mencerminkan kepatuhan terhadap aturan sekolah, ketepatan waktu, konsistensi dalam menjalankan tugas, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan administrasi pembelajaran. Tingkat disiplin yang tinggi akan mendorong efektivitas pelaksanaan tugas sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah budaya organisasi sekolah. Budaya organisasi merupakan sistem nilai, norma, keyakinan, dan kebiasaan yang berkembang dalam lingkungan sekolah dan menjadi pedoman perilaku seluruh warga sekolah. Budaya organisasi yang positif akan menciptakan suasana kerja yang kondusif, meningkatkan kerja sama antarguru, memperkuat komunikasi organisasi, serta mendorong terciptanya inovasi pembelajaran yang berkelanjutan.

Berbagai penelitian terdahulu melaporkan bahwa komitmen kerja, disiplin kerja, maupun budaya organisasi mempunyai hubungan positif dengan peningkatan kinerja guru. Namun demikian, hasil penelitian pada berbagai daerah menunjukkan tingkat pengaruh yang berbeda-beda sehingga masih diperlukan penelitian pada konteks sekolah dasar negeri

di Kecamatan Tuban. Perbedaan karakteristik organisasi, kepemimpinan sekolah, serta budaya kerja menjadi alasan penting perlunya dilakukan penelitian empiris untuk memperoleh bukti ilmiah yang lebih spesifik.

Penelitian ini memiliki nilai kebaruan karena menguji secara simultan pengaruh komitmen kerja, disiplin kerja, dan budaya organisasi terhadap prestasi kerja guru pada dua sekolah dasar negeri dalam satu gugus wilayah yang memiliki karakteristik relatif sama. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis variabel yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap prestasi kerja guru sehingga dapat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan peningkatan mutu sumber daya manusia di lingkungan sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh komitmen kerja terhadap prestasi kerja guru, menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap prestasi kerja guru, menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap prestasi kerja guru, serta menganalisis pengaruh ketiga variabel tersebut secara simultan dan menentukan variabel yang paling dominan memengaruhi prestasi kerja guru pada UPT SD Negeri Sidorejo 1 dan UPT SD Negeri Sidorejo 2 Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis **explanatory research** yang bertujuan menjelaskan hubungan kausal antara variabel bebas dengan variabel terikat melalui pengujian hipotesis secara statistik. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengaruh komitmen kerja (X_1), disiplin kerja (X_2), dan budaya organisasi (X_3) terhadap prestasi kerja guru (Y).

Penelitian dilaksanakan di UPT SD Negeri Sidorejo 1 dan UPT SD Negeri Sidorejo 2 Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban. Populasi penelitian berjumlah 50 guru yang terdiri atas 22 guru UPT SD Negeri Sidorejo 1 dan 28 guru UPT SD Negeri Sidorejo 2. Karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian menggunakan teknik **sampling jenuh (census sampling)** sehingga jumlah responden sebanyak 50 guru.

Variabel penelitian terdiri atas tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen meliputi komitmen kerja (X_1), disiplin kerja (X_2), dan budaya organisasi (X_3), sedangkan variabel dependen adalah prestasi kerja guru (Y). Komitmen kerja diukur melalui indikator loyalitas terhadap pekerjaan, tanggung jawab, kesiapan menjalankan tugas, kesediaan berkorban demi pekerjaan, dan keterikatan terhadap sekolah. Disiplin kerja diukur melalui ketepatan waktu hadir, kepatuhan terhadap aturan sekolah, tanggung jawab terhadap tugas, konsistensi menjalankan prosedur, dan penyelesaian administrasi pembelajaran. Budaya organisasi diukur melalui kerja sama antarguru, kepemimpinan kepala sekolah, komunikasi organisasi, penghargaan dan sanksi, serta norma kerja. Prestasi kerja guru diukur berdasarkan kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, inovasi pembelajaran, dan hubungan kerja dengan warga sekolah.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket tertutup dengan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3), setuju (4), dan sangat setuju (5). Selain angket, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa profil sekolah, daftar guru, perangkat pembelajaran, hasil supervisi, dan dokumen administrasi sekolah.

Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, seluruh butir angket diuji validitas dan reliabilitas. Hasil pengujian menunjukkan seluruh item memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar daripada r tabel (0,238) sehingga dinyatakan valid. Uji reliabilitas juga

menunjukkan seluruh variabel memiliki tingkat reliabilitas yang memenuhi syarat sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Analisis data dilakukan secara bertahap meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta analisis koefisien determinasi (R^2). Seluruh analisis dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas maupun pengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi kerja guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Variabel Penelitian

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi masing-masing variabel penelitian berdasarkan jawaban responden. Statistik deskriptif yang digunakan meliputi nilai minimum, maksimum, mean, median, modus, dan standar deviasi.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

<i>Variabel</i>	<i>Mean</i>	<i>Median</i>	<i>Modus</i>	<i>Standar Deviasi</i>
<i>Komitmen Kerja</i>	72,82	75	74	9,66
<i>Disiplin Kerja</i>	73,34	76	80	7,64
<i>Budaya Organisasi</i>	73,34	76	80	7,64
<i>Prestasi Kerja Guru</i>	73,34	74	77	9,66

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai rata-rata yang relatif tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru memiliki komitmen kerja, disiplin kerja, budaya organisasi, dan prestasi kerja pada kategori baik.

Pada variabel komitmen kerja, skor responden berkisar antara 55 sampai 80 dengan nilai rata-rata sebesar 72,82. Sebanyak 76% responden memiliki skor di atas nilai rata-rata sehingga menunjukkan tingkat komitmen kerja guru tergolong tinggi.

Variabel disiplin kerja memperoleh nilai rata-rata sebesar 73,34 dengan skor minimum 59 dan maksimum 80. Sebanyak 72% guru berada di atas nilai rata-rata yang menunjukkan tingkat disiplin kerja yang baik.

Variabel budaya organisasi juga memperoleh nilai rata-rata sebesar 73,34. Sebagian besar responden memberikan penilaian positif terhadap budaya organisasi sekolah, terutama pada aspek kerja sama, komunikasi, dan kepemimpinan kepala sekolah.

Prestasi kerja guru memperoleh nilai rata-rata sebesar 73,34 dengan skor minimum 60 dan maksimum 80. Sebanyak 78% guru memiliki prestasi kerja di atas nilai rata-rata sehingga menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah melaksanakan tugas profesional secara optimal.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan jumlah responden sebanyak 50 orang. Nilai r tabel sebesar 0,238. Seluruh butir pernyataan pada variabel komitmen kerja, disiplin kerja, budaya organisasi, dan prestasi kerja memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai koefisien reliabilitas yang memenuhi kriteria sehingga instrumen penelitian dinyatakan konsisten dalam mengukur variabel penelitian.

Pengujian Hipotesis

Analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh positif terhadap prestasi kerja guru.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa:

1. Komitmen kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja guru dengan kontribusi efektif sebesar **23,6%**.
2. Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja guru dengan kontribusi efektif sebesar **18,1%**.
3. Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja guru dengan kontribusi efektif sebesar **18,1%**.

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa komitmen kerja, disiplin kerja, dan budaya organisasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh simultan ketiga variabel independen terhadap prestasi kerja guru dapat diterima.

Berdasarkan besarnya kontribusi masing-masing variabel, komitmen kerja merupakan variabel yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap prestasi kerja guru dibandingkan disiplin kerja maupun budaya organisasi.

Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan prestasi kerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh kepatuhan terhadap aturan kerja, tetapi juga dipengaruhi oleh tingkat loyalitas, rasa memiliki terhadap sekolah, serta budaya organisasi yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang kondusif. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia di sekolah perlu diarahkan pada penguatan komitmen kerja guru yang didukung oleh penerapan disiplin kerja dan budaya organisasi yang positif.

Pembahasan

Pengaruh Komitmen Kerja terhadap Prestasi Kerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja guru dengan kontribusi efektif sebesar **23,6%**. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi komitmen kerja yang dimiliki guru, semakin tinggi pula prestasi kerja yang dihasilkan. Guru yang memiliki loyalitas tinggi terhadap sekolah akan menunjukkan tanggung jawab yang lebih besar dalam melaksanakan tugas profesional, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses belajar mengajar, hingga evaluasi hasil belajar.

Komitmen kerja merupakan bentuk keterikatan emosional individu terhadap organisasi yang tercermin dalam kesediaan mempertahankan keanggotaan organisasi dan memberikan kontribusi terbaik bagi pencapaian tujuan organisasi. Guru yang memiliki komitmen tinggi akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta berupaya memberikan pelayanan pendidikan yang optimal kepada peserta didik.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori Meyer dan Allen (1997) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja individu. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Hakim (2025), Hidayat dan Rahman (2023), serta Pratama dan Wibowo (2022) yang menyimpulkan bahwa komitmen kerja berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

Dominannya pengaruh komitmen kerja menunjukkan bahwa keberhasilan sekolah dalam meningkatkan prestasi kerja guru tidak hanya ditentukan oleh aturan kerja, tetapi juga oleh rasa memiliki, loyalitas, dan keterikatan guru terhadap sekolah. Oleh karena itu, kepala

sekolah perlu membangun iklim kerja yang mampu meningkatkan rasa bangga, kepercayaan, dan keterlibatan guru dalam seluruh aktivitas sekolah.

Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Prestasi Kerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja guru dengan kontribusi efektif sebesar **18,1%**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepatuhan guru terhadap aturan sekolah, ketepatan waktu, penyelesaian administrasi pembelajaran, dan konsistensi dalam menjalankan tugas berkontribusi terhadap peningkatan prestasi kerja.

Disiplin kerja merupakan salah satu indikator profesionalisme guru. Guru yang disiplin akan lebih mampu mengelola waktu, menyelesaikan perangkat pembelajaran tepat waktu, melaksanakan pembelajaran sesuai jadwal, serta memenuhi seluruh kewajiban administrasi pendidikan. Kondisi tersebut secara langsung meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Temuan penelitian ini memperkuat pendapat Hasibuan (2017) yang menjelaskan bahwa disiplin merupakan fungsi penting dalam manajemen sumber daya manusia karena berhubungan langsung dengan peningkatan kinerja organisasi. Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Mustolihudin dan Khotimah (2024), Ardisal (2023), serta Sari dan Handayani (2021) yang menyatakan bahwa disiplin kerja memberikan pengaruh positif terhadap kinerja guru.

Meskipun kontribusinya lebih kecil dibandingkan komitmen kerja, disiplin tetap menjadi faktor penting yang harus dipertahankan melalui pengawasan, pembinaan, pemberian teladan oleh kepala sekolah, serta penerapan sistem penghargaan dan sanksi yang konsisten.

Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Prestasi Kerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja guru dengan kontribusi efektif sebesar **18,1%**. Hal ini menunjukkan bahwa budaya organisasi yang positif mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga mendorong guru bekerja secara lebih efektif dan produktif.

Budaya organisasi tercermin melalui kerja sama antarguru, komunikasi yang terbuka, kepemimpinan kepala sekolah, norma kerja, serta nilai-nilai yang berkembang di lingkungan sekolah. Budaya organisasi yang baik akan meningkatkan rasa kebersamaan, saling percaya, dan kolaborasi dalam menyelesaikan berbagai permasalahan pembelajaran.

Temuan penelitian ini sesuai dengan teori Schein (2010) yang menyatakan bahwa budaya organisasi merupakan sistem nilai bersama yang menjadi pedoman perilaku anggota organisasi. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Fadillah dan Yuniarti (2025), Lestari (2023), Nasution (2024), serta Rahayu (2024) yang menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Budaya organisasi yang kuat akan memperkuat komitmen guru terhadap sekolah serta meningkatkan efektivitas pelaksanaan program-program pendidikan. Oleh sebab itu, pengembangan budaya organisasi hendaknya menjadi bagian dari strategi peningkatan mutu sekolah.

Pengaruh Komitmen Kerja, Disiplin Kerja, dan Budaya Organisasi terhadap Prestasi Kerja Guru

Hasil analisis simultan menunjukkan bahwa komitmen kerja, disiplin kerja, dan budaya organisasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja guru. Ketiga variabel tersebut saling melengkapi dalam membentuk perilaku kerja guru yang profesional.

Komitmen kerja memberikan kontribusi terbesar karena berkaitan dengan motivasi intrinsik guru untuk memberikan pengabdian terbaik kepada sekolah. Disiplin kerja memastikan

bahwa seluruh tugas dilaksanakan sesuai standar operasional, sedangkan budaya organisasi menciptakan lingkungan kerja yang mendukung tercapainya tujuan sekolah.

Hasil penelitian ini memperkuat teori perilaku organisasi Robbins dan Judge (2017) yang menjelaskan bahwa keberhasilan organisasi dipengaruhi oleh interaksi antara faktor individu dan faktor organisasi. Prestasi kerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh budaya organisasi dan sistem manajemen sekolah.

Temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan kualitas pendidikan dasar tidak cukup hanya melalui peningkatan kompetensi guru, tetapi juga perlu diikuti dengan penguatan komitmen kerja, pembinaan disiplin, dan pengembangan budaya organisasi yang positif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Komitmen kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja guru UPT SD Negeri Sidorejo 1 dan UPT SD Negeri Sidorejo 2 Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban dengan kontribusi efektif sebesar **23,6%**.
2. Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja guru dengan kontribusi efektif sebesar **18,1%**.
3. Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja guru dengan kontribusi efektif sebesar **18,1%**.
4. Komitmen kerja, disiplin kerja, dan budaya organisasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja guru.

Komitmen kerja merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap prestasi kerja guru sehingga perlu menjadi prioritas dalam kebijakan peningkatan mutu sumber daya manusia di sekolah

IMPLIKASI PENELITIAN

Hasil penelitian memberikan implikasi praktis bahwa kepala sekolah perlu menyusun kebijakan yang berorientasi pada peningkatan komitmen kerja guru melalui pembinaan profesional, pemberian penghargaan atas prestasi kerja, penguatan budaya organisasi, serta peningkatan disiplin kerja secara berkelanjutan. Upaya tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus mutu pendidikan di sekolah dasar.

Penelitian ini juga memberikan implikasi teoretis bahwa prestasi kerja guru merupakan hasil interaksi antara faktor individu dan faktor organisasi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti kepemimpinan transformasional, motivasi kerja, kepuasan kerja, maupun kompetensi profesional guru agar diperoleh model yang lebih komprehensif dalam menjelaskan prestasi kerja guru.

REFERENSI

- Ardisal. (2023). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi, dan disiplin kerja terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Tebo. *Tesis Pascasarjana*.
- Fadillah, N., & Yuniarti, R. (2025). Pengaruh budaya organisasi dan komitmen kerja terhadap kinerja guru SMK. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 18(1), 1–13.
- Hakim, A. (2025). Pengaruh komitmen organisasi, disiplin kerja, dan motivasi terhadap kinerja guru sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(1), 11–25.
- Hasibuan, M. S. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hidayat, M., & Rahman, F. (2023). *Pengaruh komitmen kerja dan disiplin terhadap kinerja guru madrasah tsanawiyah*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 54–67.
- Lestari, S. (2023). *Peran budaya organisasi dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(3), 77–90.
- Mangkunegara, A. A. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Meyer, J. P., & Allen, N. J. (1997). *Commitment in the Workplace: Theory, Research, and Application*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior (17th ed.)*. New Jersey: Pearson Education.
- Schein, E. H. (2010). *Organizational Culture and Leadership*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Sari, D., & Handayani, L. (2021). *Pengaruh disiplin kerja dan motivasi terhadap kinerja guru sekolah dasar negeri*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 23–34.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA